

RENCANA INDUK PENELITIAN
STIE MIKROSKIL
2016-2020



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE MIKROSKIL
2016

PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini;

RENCANA INDUK PENELITIAN STIE MIKROSKIL 2016-2020

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Penelitian di STIE
Mikroskil untuk 2016-2020

Medan, 1 Oktober 2016

Ketua STIE Mikroskil



(Ir. Mbayak Ginting, S.Kom., M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, hanya berkenan Nyalah segala apa yang tercipta dimuka bumi ini, termasuk dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian STIE Mikroskil ini. Rencana Induk Penelitian ini adalah merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan STIE Mikroskil, dalam kurun waktu 2016-2020. Penelitian di STIE Mikroskil tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEK, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dan juga seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat dan juga bagi pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan industri dan pemerintah.

Secara khusus penyusunan Rencana Induk Penelitian ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan desentralisasi pengelolaan penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RIP ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan RIP ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan RIP ini. Pada akhirnya semoga penyusunan RIP ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan penelitian dilingkungan P3M STIE Mikroskil pada khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya.

Medan, 1 Oktober 2016
P3M STIE Mikroskil

(Roni Yunis, S.Kom, M.T.)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
Tujuan	1
Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Penelitian	2
Kriteria Fokus Penelitian	2
Standar Penelitian STIE Mikroskil	2
Pembiayaan Penelitian	3
Penelitian Unggulan STIE Mikroskil.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RIP	6
Dasar Hukum	6
Organisasi Pelaksanaan Penelitian.....	7
Potensi dalam Kegiatan Penelitian.....	8
Pengembangan Kapasitas Penelitian.....	9
Perkembangan dan Capaian Penelitian	9
SWOT Analysis	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	13
Sasaran Pelaksanaan Penelitian	13
Strategi dan Kebijakan.....	13
BAB IV SASARAN DAN PETA JALAN PENELITIAN	16
Pusat Studi Manajemen.....	16
Pusat Studi Akuntansi.....	17
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN	18
Pelaksanaan RIP.....	18
Luaran dan Publikasi Hasil Penelitian	18
BAB VI PENUTUP	20
REFERENSI	20

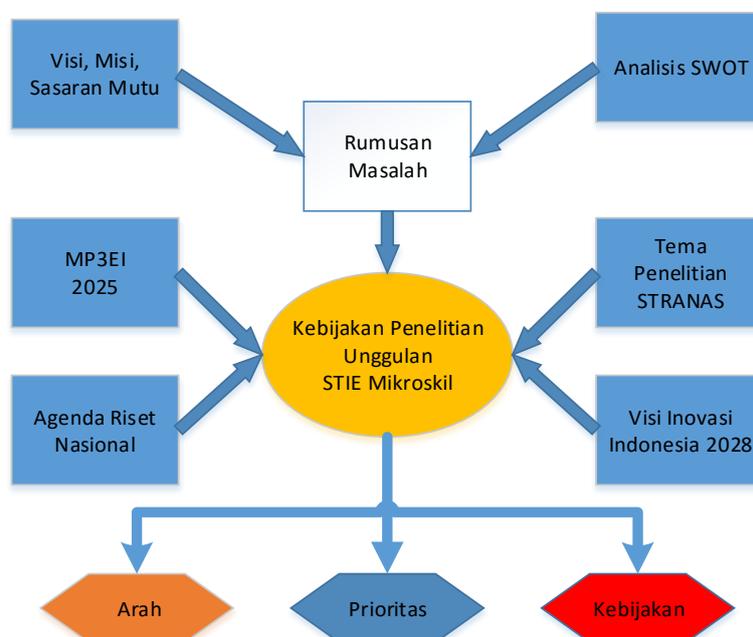
BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan

Rencana Induk Penelitian (RIP) STIE Mikroskil disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan STIE Mikroskil pada waktu yang akan datang. RIP merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian STIE Mikroskil dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian ditetapkan oleh Senat STIE Mikroskil. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dilakukan oleh Ketua STIE Mikroskil. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) adalah pelaksana Keputusan Ketua STIE Mikroskil di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Jati diri dari P3M Mikroskil tidak lepas dari visi, misi dan tujuan STIE Mikroskil, tujuan utama yang ingin dicapai oleh STIE Mikroskil salah satunya adalah Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna. Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini didasarkan pada Renstra STIE Mikroskil 2016-2020, Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk didalamnya mengatur tentang penelitian, etika dan norma penelitian serta indikator mutu penelitian yang digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penyusunan RIP

Tujuan disusunnya RIP adalah sebagai berikut:

1. Memastikan arah penelitian di STIE Mikroskil sesuai dengan prioritas riset nasional dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
2. Menjamin pengembangan riset unggulan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis yang ada serta kepakaran dan fasilitas yang tersedia di STIE Mikroskil.
3. Meningkatkan kuantitas, dan kualitas penelitian dan publikasi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan penelitian sehingga sesuai dengan standar mutu penelitian di STIE Mikroskil

Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian didasarkan pada Renstra STIE Mikroskil 2013-2017 yang menetapkan prioritas pengembangan di bidang penelitian yaitu untuk meningkatkan keunggulan penelitian untuk kepentingan masyarakat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas dan angka partisipasi dosen dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan atau keunggulan STIE Mikroskil
2. Agenda Riset Nasional, Kebijakan DIKTI di Bidang Penelitian, Masterplan Perkembangan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
3. Masalah atau tantangan baik ditingkat lokal maupun nasional
4. Perkembangan ilmu pengetahuan kedepan

Kriteria Fokus Penelitian

Yang dijadikan sebagai kriteria dalam penetapan penelitian unggulan di STIE Mikroskil adalah:

1. Kekuatan yang sudah dimiliki, baik dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur
2. Kekuatan, teknologi dan issue masa depan
3. Teknologi Informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, lembaga pemerintah maupun lembaga swasta

Standar Penelitian STIE Mikroskil

Standar penelitian merupakan alat ukur untuk menilai kualitas dari suatu penelitian. Standar penelitian yang digunakan STIE Mikroskil. Standar penelitian yang akan digunakan meliputi: standar kualitas fasilitas, standar kualitas pelaksana (*track record*), standar proses penelitian, dan standar hasil dan *outcome* yang ditimbulkan atas penelitian yang sudah dilakukan. Publikasi merupakan kewajiban dan keharusan yang harus dilakukan sebagai bentuk luaran penelitian atau indikator keberhasilan penelitian baik di tingkat nasional atau internasional. Untuk pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) penerimaan dari masyarakat merupakan hal yang diutamakan. Semua bentuk perumusan standar yang

digunakan dalam penelitian, merupakan suatu bentuk akuntabilitas pelaksanaan penelitian di mata masyarakat, pemerintah dan semua civitas STIE Mikroskil.

Pembiayaan Penelitian

Dalam mengembangkan skema penelitian yang dilaksanakan di STIE Mikroskil, maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari Dana Internal STIE Mikroskil melalui kegiatan **Program Hibah Kompetensi Internal Kreativitas dan Inovasi Dosen STIE Mikroskil** yang dialokasikan untuk 9 kegiatan yang bisa dilakukan oleh dosen STIE Mikroskil, yaitu melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, diseminasi hasil penelitian di seminar internal, dan nasional, serta publikasi di media cetak dan penulisan buku ajar.

Tabel 1. Jumlah Alokasi Dana Internal untuk Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah

No	Jenis Kegiatan	Besaran Dana Maksimum/Judul/Tahun (Rp.)
1	Penelitian	10.000.000
2	Pengabdian Masyarakat	3.000.000
3	Seminar Internal	200.000
4	Makalah Seminar Nasional	2.500.000
5	Artikel Jurnal Nasional	300.000
6	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi	500.000
7	Artikel dalam media internal	200.000
8	Artikel dalam media nasional	400.000
9	Penulisan buku ajar	1.000.000

Penelitian internal ini diadakan setiap semester dan seleksi proposal dilakukan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan dalam buku panduan Hibah Kompetensi Internal Kreativitas & Inovasi Dosen STIE Mikroskil 2015.

Selain dari Dana Internal STIE Mikroskil pendanaan penelitian juga bersumber dari dana eksternal yaitu dana yang berasal dari instansi di luar STIE Mikroskil seperti Kemenristek-Dikti dan lainnya. Berikut adalah rencana dan estimasi kebutuhan dana dan sumber dana penelitian di STIE Mikroskil tahun 2016-2020.

Tabel 2. Rencana dan Estimasi Dana dan Sumber Dana Penelitian Tahun 2016-2020

No	Kelompok	Sumber Dana	Jumlah Dana/Tahun (X 1.000)				
			2016	2017	2018	2019	2020
A. Penelitian Desentralisasi							
1.	Penelitian Unggulan STIE Mikroskil	STIE Mikroskil	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
2.	Penelitian Produk Terapan	RistekDikti	600.000	800.000	800.000	800.000	800.000
3.	Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi	RistekDikti	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
4.	Penelitian Dosen Pemula	RistekDikti	300.000	300.000	400.000	500.000	500.000
B. Penelitian Kompetitif Nasional							
1.	Penelitian Fundamental	RistekDikti	300.000	400.000	400.000	400.000	500.000
C. Penelitian Kerjasama							
1.	Penelitian Kerjasama dengan Pemerintah	Kerjasama	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
2.	Penelitian Kerjasama dengan Swasta	Kerjasama	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000

Penelitian Unggulan STIE Mikroskil

Penelitian unggulan STIE Mikroskil di kelompokkan atas 2 bidang penelitian:

1. Akuntansi Sektor Private dan Publik

Pada topik unggulan ini dibagi menjadi 7 subbidang penelitian yaitu:

- a) Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
- b) Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan
- c) Sistem Informasi, Auditing dan Etika Profesi
- d) Perpajakan
- e) Akuntansi Syariah
- f) Pendidikan Akuntansi

g) Good Corporate Governance

2. Tata Kelola Manajemen dan Bisnis

Pada topik unggulan ini dibagi menjadi 4 subbidang penelitian yaitu:

- a) Perencanaan manajemen SDM, pemasaran, produksi dan keuangan
- b) Pengembangan pola manajerial sector koperasi dan UMKM
- c) Meningkatkan daya saing UMKM

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RIP

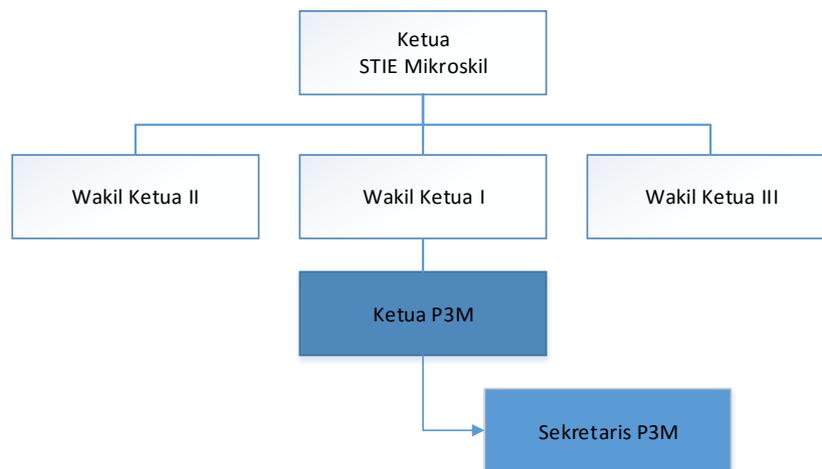
Dasar Hukum

STIE Mikroskil diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum dalam pengembangan RIP adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi (Pasal 1 angka 9, UU No 12, 2012);
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 angka 14, UU No 12, 2012);
3. Pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan ilmu Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia, dan terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 5 angka c dan d, UU No 12, 2012);
4. Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi (Pasal 22, Permen No 4, 2014);
5. Perguruan tinggi melaksanakan otonomi di bidang akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pasal 22, Permen No. 4, 2014);
6. Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi (Pasal 50 Ayat 2, Permen No 49, 2014);
7. Hasil penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Pasal 43 Ayat 2, Permen No. 49, 2014).

Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Unit kerja yang mengelola penelitian di STIE Mikroskil adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). P3M bertugas untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam upaya membentuk kompetensi inti di STIE Mikroskil. Hal-hal tersebut dilaksanakan dengan merancang dan merencanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi, kelompok, atau perorangan sehingga lebih relevan dan berdaya guna serta mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabilitas.



Gambar 2. Struktur Organisasi P3M Mikroskil

P3M adalah unit pelaksana akademik dibawah koordinasi Wakil Ketua I, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika STIE Mikroskil;
2. Mengelola dan menkoordinasikan publikasi/diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian yang dimiliki STIE Mikroskil untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Visi dari P3M adalah menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan berkontribusi nyata dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat.

Misi dari P3M adalah:

1. Mendorong peningkatan atmosfer akademik dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di dalam Sekolah Tinggi;

2. Mendorong terlaksananya sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas;
3. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, penelitian dan iptek baik dengan institusi pendidikan atau dunia usaha dan industri;
5. Mendorong peningkatan keikutsertaan serta peranan civitas akademik Sekolah Tinggi dalam ranah ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional.

Potensi dalam Kegiatan Penelitian

STIE Mikroskil mempunyai Program Studi yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bagi atas 2 jenjang pendidikan yaitu Diploma dan Sarjana.

Tabel 3. Komposisi Program Studi

No.	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1.	Manajemen	S1 (Sarjana)	C
2.	Akuntansi	S1 (Sarjana)	C

Potensi sumber daya manusia (SDM) STIE Mikroskil terdiri dari 16 dosen bergelar S2 dari 18 dosen tetap STIE Mikroskil. STIE Mikroskil berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, dengan upaya yang dilakukan melalui:

1. Pemberian beasiswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi dalam negeri;
2. Memberikan akses untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut untuk program S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas dan kuantitas SDM secara berkelanjutan.

Potensi sarana dan prasarana STIE Mikroskil diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian, adapun sarana utama yang dimiliki adalah Gedung Kampus dan Perpustakaan yang lokasinya berdekatan, sehingga memudahkan akses untuk kegiatan dan koordinasi pelaksanaan penelitian.

Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh STIE Mikroskil untuk menunjang penelitian antara lain.

1. Perpustakaan STIE Mikroskil yang berdekatan dengan kampus dan memiliki koleksi \pm 10000 buku;
2. Laboratorium Komputer yang terhubung langsung dengan Internet;
3. Hall dan Ruang Video Conference yang dapat digunakan untuk diseminasi hasil penelitian
4. Aplikasi e-Jurnal yang mendukung untuk publikasi hasil penelitian.

Pengembangan Kapasitas Penelitian

Pengembangan kapasitas penelitian terus secara berkelanjutan dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi web yang menyediakan akses terhadap informasi penelitian dan publikasi yang telah dilakukan oleh dosen tetap STIE Mikroskil melalui link www.mikroskil.ac.id/p3m. Sistem informasi tersebut dapat membantu peneliti dan pihak luar untuk mencari data-data terkait kegiatan penelitian yang telah dilakukan di STIE Mikroskil. Selain itu, P3M menyediakan Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM) yang dikelola secara online dengan menggunakan *Open Journal System (OJS)* www.mikroskil.ac.id/ejurnal sebagai media bagi peneliti baik dalam STIE Mikroskil maupun dari luar untuk mempublikasikan sebagian hasil penelitiannya di bidang Manajemen dan Akuntansi. JWEM telah terdaftar dan memiliki ISSN. 2088-9607 serta sudah terindek di *Indonesia Publication Index (IPI)* www.portalgaruda.org dan Google Scholar www.scholar.google.co.id.

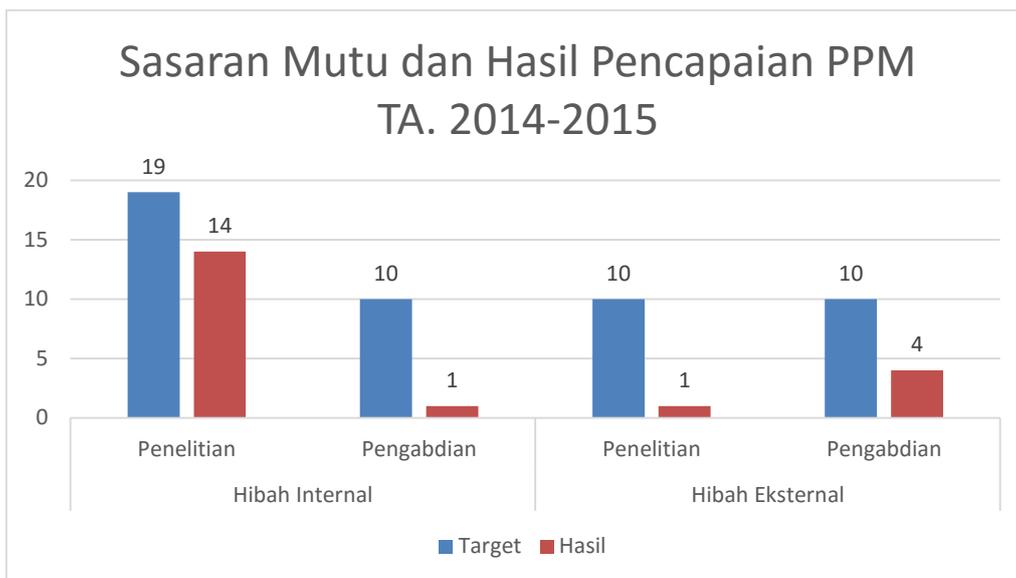
Seluruh pelaksanaan dan koordinasi penelitian yang dilakukan P3M telah tertuang pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Mikroskil. STIE Mikroskil juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dalam negeri yang nantinya dapat mendukung kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian. Kemitraan yang sudah dijalin adalah:

Tabel 4. Kemitraan dengan Berbagai Institusi

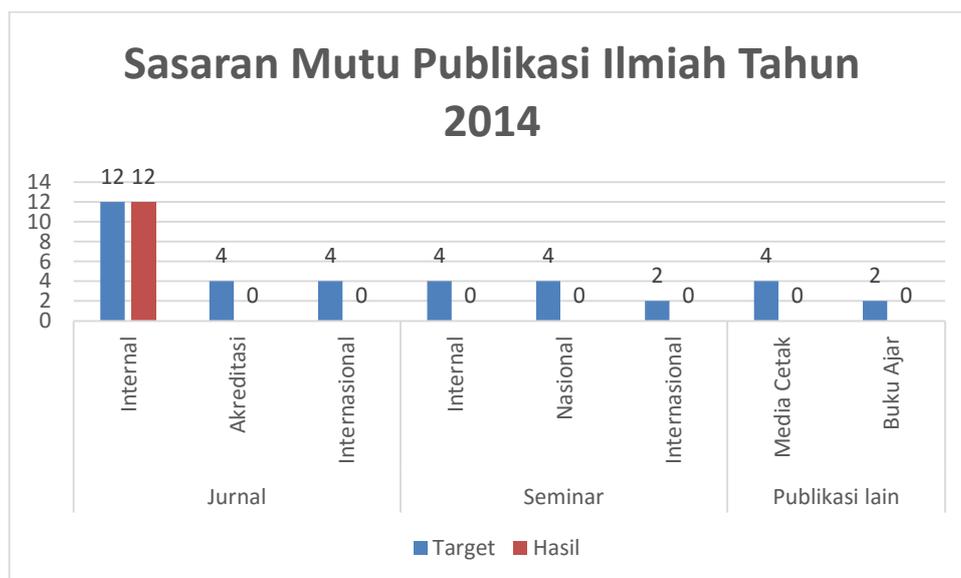
No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
1.	Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha Bandung	Kerjasama dengan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2016	2021
2.	Universiti Industri Selangor (UNISEL)	Kerjasama dibidang akademik	2012	2017
3.	University Sains Malaysia (USM)	Kerjasama dibidang akademik	2012	2017
4.	EDUGATE (SAP)	Kerjasama dalam bidang akademik dan sertifikasi	2015	2017
5.	CV. Trust Technology	Microsoft Agreement Campus	2016	2017
6.	Cipta Piranti Sejahtera (CPS) Soft	Kerjasama dalam bidang akademik dan sertifikasi	2009	2017

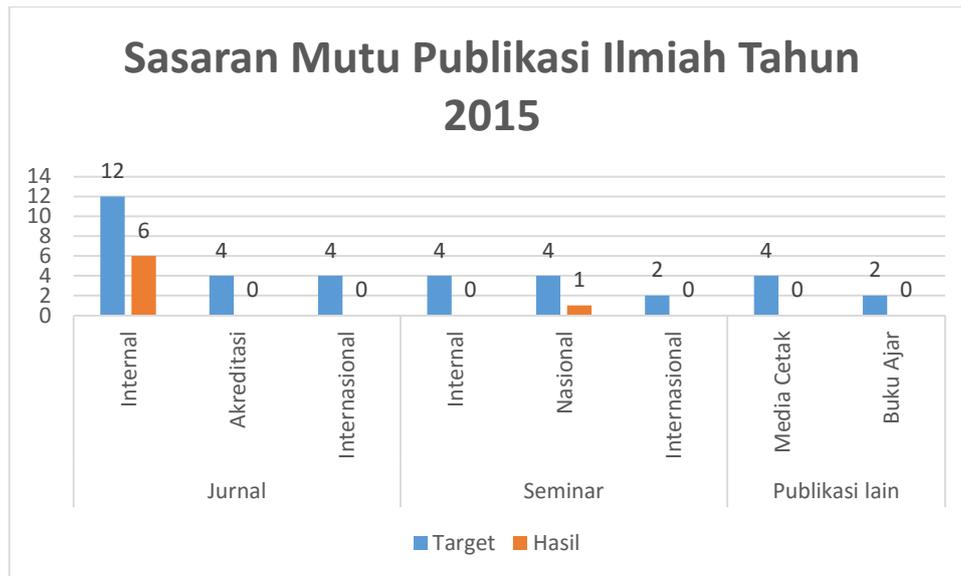
Perkembangan dan Capaian Penelitian

Capaian penelitian pada tahun 2015 adalah sebanyak 14 penelitian yang didanai dari hibah internal dan 1 penelitian yang didanai oleh RistekDikti melalui skema penelitian Dosen Pemula. Jumlah dana internal yang digunakan untuk penelitian dialokasikan sebesar 10 juta/judul. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dari tahun 2014-2015 adalah sebanyak 18 judul.



Gambar 3. Sasaran Mutu dan Hasil Pencapaian PPM TA. 2014-2015





Gambar 4. Sasaran Mutu Publikasi Ilmiah Tahun 2014-2015

SWOT Analysis

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan
 - a. Adanya dukungan institusi yang terlihat dari misi dan tujuan dari STIE Mikroskil untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang Teknologi dan Komunikasi dan peningkatan penelitian yang relevan dan berdaya guna;
 - b. Adanya JWEM Mikroskil sebagai media untuk publikasi hasil penelitian;
 - c. Ada kompetisi hibah internal Mikroskil yang dilakukan secara berkala.
2. Kelemahan
 - a. Lemahnya komunikasi antar program studi dalam penguatan penelitian. Sosialisasi budaya meneliti masih terus dalam penyempurnaan;
 - b. Variasi penelitian yang memerlukan penajaman fokus penelitian;
 - c. Publikasi masih banyak yang dimuat pada jurnal dan perlu untuk memfasilitasi hasil penelitian untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional;
 - d. Kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga dalam menerapkan hasil penelitian;
 - e. Belum adanya infrastruktur penunjang riset seperti laboratorium riset;
 - f. Masih sedikitnya akses terhadap sumber daya luar berupa jurnal berbayar dengan reputasi baik.
 - g. Masih rendahnya minat dosen dalam meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional
3. Opportunity
 - a. Banyaknya tersedia grant atau hibah penelitian;

- b. Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia terkait dengan penelitian;
 - c. Adanya kerjasama dengan beberapa perusahaan yang ada di Indonesia untuk mengembangkan kapasitas penelitian.
4. Ancaman
- a. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya universitas negeri dan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik;
 - b. Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat dan kemampuan STIE Mikroskil untuk mengikutinya;
 - c. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen;
 - d. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dari segi penghasilan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Sasaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penelitian harus dilaksanakan dengan baik supaya selaras dengan visi dan misi STIE Mikroskil. Berdasarkan evaluasi diri dan analisa SWOT yang sudah dilakukan, penelitian di STIE Mikroskil ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Tercapainya peningkatan hasil penelitian yang berdayaguna berupa teknologi, model/desain/prototype.
7. Perolehan dan meningkatnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
8. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
9. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
10. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
12. Terlaksananya manajemen penelitian yang sistematis, transparan dan akuntabilitas sesuai standar ISO STIE Mikroskil.

Dalam mewujudkan sasaran yang sudah ditetapkan tersebut, diperlukan pengembangan dan peningkatan seluruh aspek sarana dan prasarana berupa manajemen penelitian, sumber daya, sumber keuangan, infrastruktur, sarana penunjang penelitian seperti akses jurnal online, dan panduan penelitian.

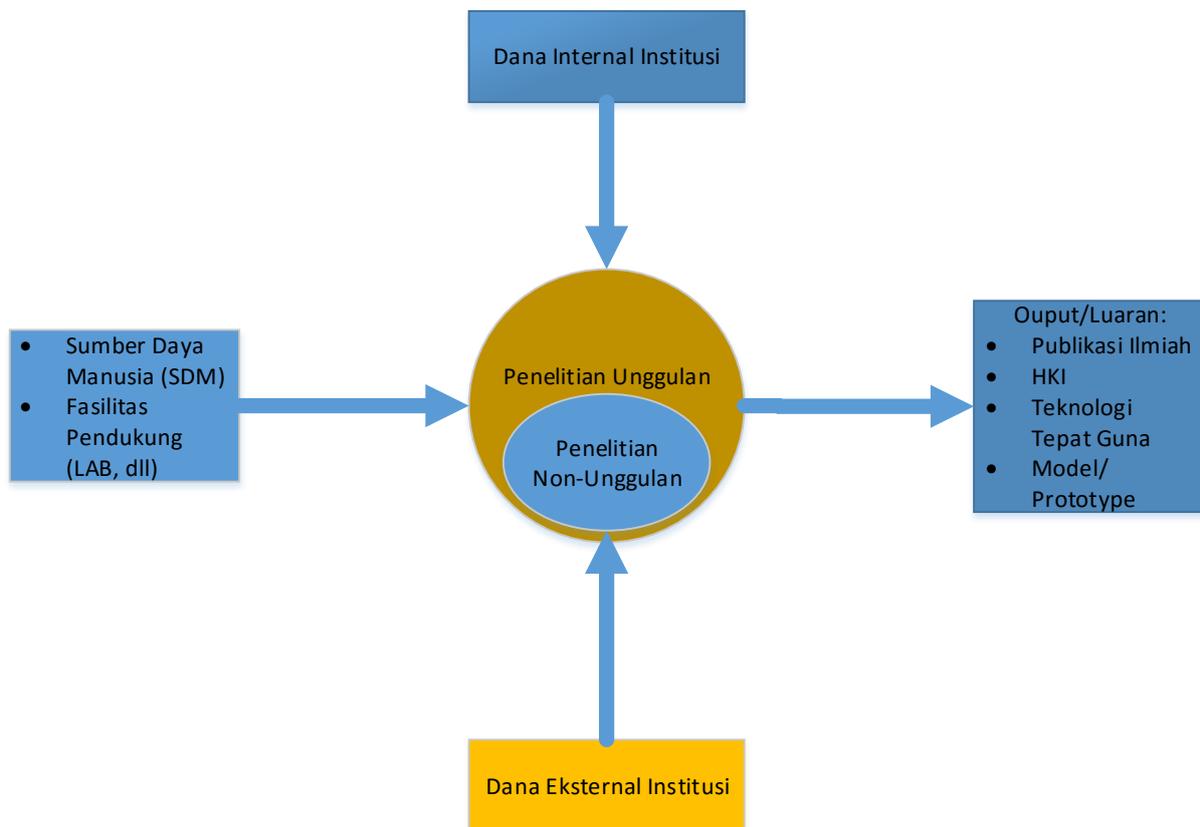
Strategi dan Kebijakan

Hasil perumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian yang akan menjadi konsentrasi dan di danai secara Internal dan Eksternal dengan dana dari internal STIE Mikroskil, dana DIKTI dan dana dari pihak swasta/industri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang penelitian unggulan tersebut yang meliputi;

1. Tata kelola Manajemen dan Bisnis
2. Akuntansi Sektor Private dan Publik.

Sedangkan topik-topik riset yang tidak merupakan topik unggulan, juga akan didukung dengan skema dana baik Internal maupun Eksternal. Dana Internal sebagaimana dimaksud adalah merupakan dana Internal dari institusi sedangkan dana Eksternal adalah dana yang diperoleh dari dana DIKTI atau dana hasil kerjasama baik dari pemerintah daerah maupun swasta. Bidang riset non unggulan adalah tema-tema selain dari tema unggulan sebagaimana sudah disebutkan diatas.

Secara umum, strategi yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut akan berpijak pada analisis kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Prinsip dasarnya adalah untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki STIE Mikroskil. Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara STIE Mikroskil dengan dosen sebagai peneliti. Gambar 5 menunjukkan strategi pengelolaan dan pendanaan penelitian.



Gambar 5. Strategi Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian STIE Mikroskil

Implementasi dari bidang riset unggulan yang telah dirumuskan untuk pelaksanaan topik-topik penelitian secara terarah maka disusun tiga skema penelitian dengan skema pendanaan yang akan dievaluasi oleh tim monev internal sebagai berikut.

- a. Penelitian Dasar, dimaksudkan sebagai skema bagi penelitian yang masih berada pada taraf kajian, pemetaan, identifikasi yang belum menghasilkan sebuah desain atau model atau produk yang bisa diimplementasikan.
- b. Penelitian Pengembangan dan Penelitian Terapan, adalah kategori penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu desain, *prototype*, model dan produk pada skala laboratorium yang telah siap dikembangkan dan bisa diterapkan oleh pihak industry/institusi.
- c. Penelitian Kerjasama Industri, merupakan lanjutan dari penelitian terapan, dimana desain, *prototype*, atau produk yang dikembangkan bersama dengan pihak industry/institusi, khususnya mengenai pengembangan menjadi skala pabrik beserta optimasi teknis dan ekonomis yang diperlukan.

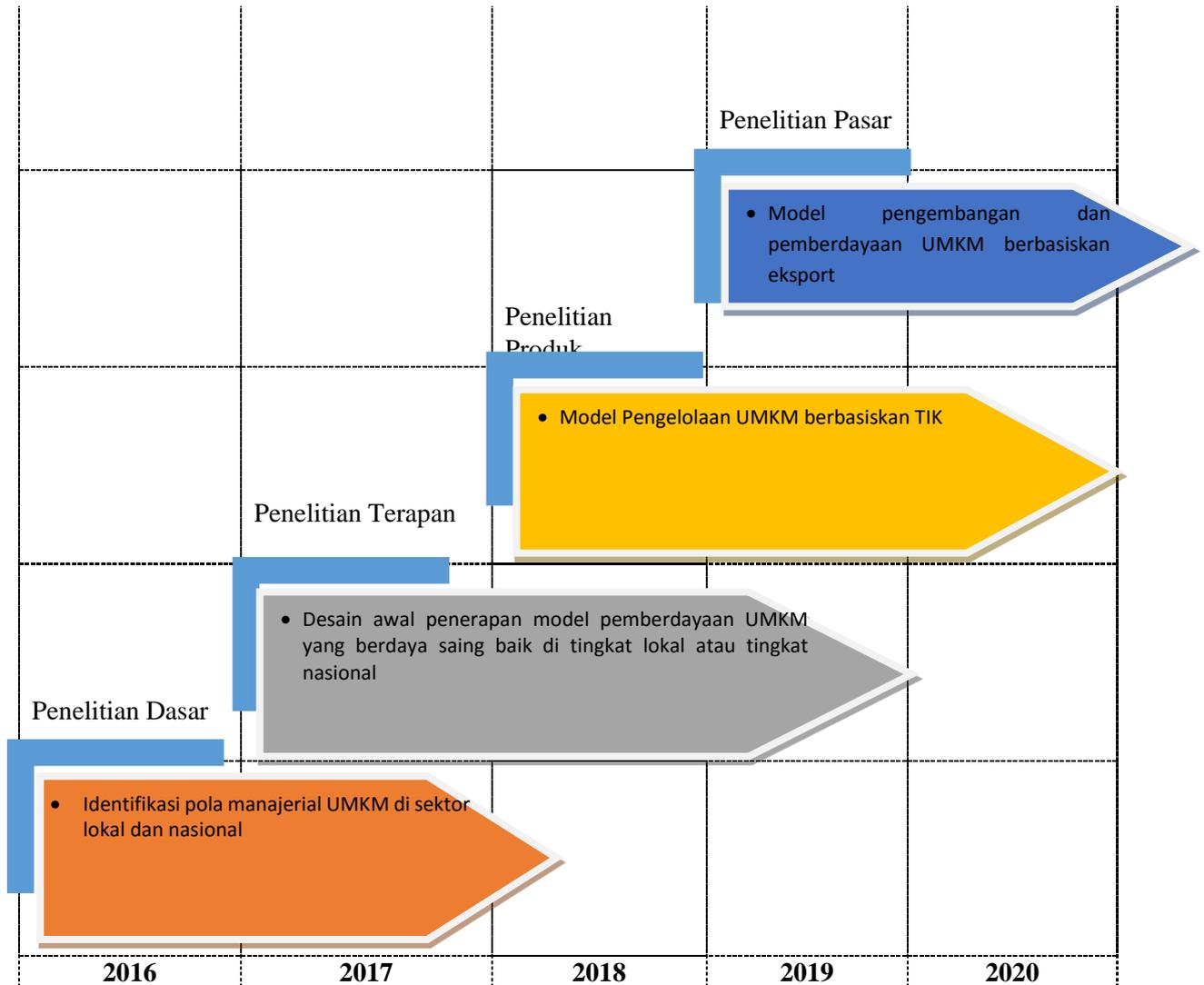
Guna mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya suatu mekanisme penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian yang akan diterapkan di STIE Mikroskil sudah mencoba mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Setiap program penelitian akan dilakukan evaluasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa penelitian) dan laporan akhir. Disamping itu, evaluasi juga akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk memonitor pencapaian luaran dari program penelitian tersebut, khususnya yang berbentuk publikasi ilmiah dan produk HKI yang biasanya memerlukan waktu beberapa lama untuk realisasi. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut akan dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi tahunan untuk kegiatan penelitian di lingkungan STIE Mikroskil.

BAB IV

SASARAN DAN PETA JALAN PENELITIAN

Pusat Studi Manajemen

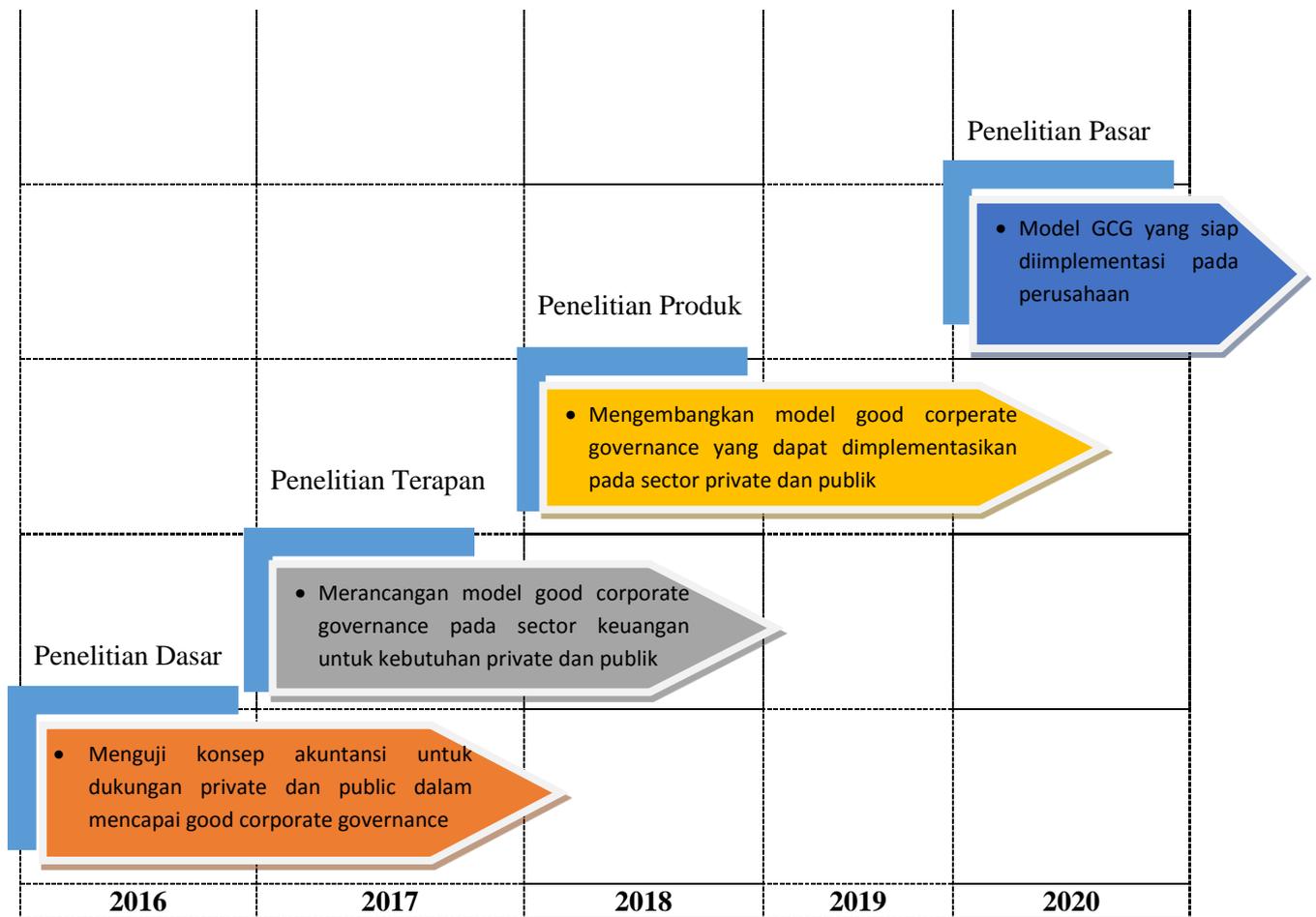
Sasaran dan peta jalan penelitian pada pusat Studi Manajemen dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 6. Peta Jalan Penelitian pada Pusat Studi Manajemen

Pusat Studi Akuntansi

Sasaran dan peta jalan penelitian pada pusat Studi Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 7. Peta Jalan Penelitian pada Pusat Studi Sistem Informasi

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN

Pelaksanaan RIP

RIP STIE Mikroskil dilaksanakan sebagai bagian dari rencana strategis STIE Mikroskil secara utuh dan menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang berbasis pada RIP dikoordinasikan oleh P3M bersama-sama dengan para Ketua Program Studi. Pengelolaan kegiatan penelitian dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan dalam RIP. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan sasaran-sasaran yang telah dituangkan dalam RIP. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisa hambatan atau kekurangan dari penelitian sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan penelitian pada periode berikutnya.

Luaran dan Publikasi Hasil Penelitian

Secara kuantitatif, dalam masa lima tahun ke depan dengan memperhatikan capaian kinerja penelitian tahun sebelumnya ditargetkan tercapai perolehan indikator-indikator kinerja utama penelitian yang dapat disajikan dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 5. Indikator Capaian Penelitian

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
Keunggulan dalam Penelitian (Indikator baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan penelitian	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	0	1	2	3	4
			Nasional Terakreditasi	0	1	2	3	4
			Nasional	0	10	15	20	25
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	2	3	4	5
			Nasional	1	5	7	9	11
	3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	0	0	1	1
			Nasional	0	1	1	2	2
			Lokal	0	1	2	3	4
	4	Visiting Lecturer	Internasional	0	0	0	0	1
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)		0	0	2	2	2
6	Teknologi Tepa Guna		0	1	1	2	2	
7	Model/Prototipe/Desain/Rekayasa Sosial		0	1	2	3	4	
8	Buku Ajar ber-ISBN		0	1	1	2	2	

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
	9	Jumlah dana Kerjasama Penelitian	Regional	0	1	2	2	2
			Nasional	0	1	1	1	2
			Internasional	0	0	1	1	1
	10	Angka partisipasi dosen dalam penelitian*		40%	50%	60%	70%	80%

*) jumlah dosen yang terlibat penelitian dibagi dengan jumlah dosen tetap

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan Tinggi, khususnya di bidang penelitian. Penyusunan RIP dilakukan dengan memperhatikan aspek internal dan eksternal maupun analisis SWOT pada kondisi terkini. RIP menjadikan penelitian dosen di STIE Mikroskil menjadi terarah sesuai dengan bidang atau pusat studi masing-masing. Selain itu dengan adanya RIP produk hasil-hasil penelitian seharusnya tidak berhenti pada laporan penelitian saja, tetapi menjadi rangkaian penelitian yang terarah yang pada akhirnya menghasilkan produk yang berdaya guna dan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan RIP memerlukan kerjasama yang baik antara pimpinan STIE Mikroskil, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), maupun para dosen sebagai peneliti. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target RIP dapat dicapai. Pengelolaan penelitian memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga pelaksanaan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Diharapkan peta jalan penelitian yang sudah digariskan dalam RIP dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai payung penelitian yang terarah di STIE Mikroskil.

REFERENSI

1. Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP), Kemendiknas, Jakarta, 2010
2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) STIE Mikroskil Tahun 2009-2033
3. Rencana Strategis (Renstra) STIE Mikroskil Tahun 2013-2017